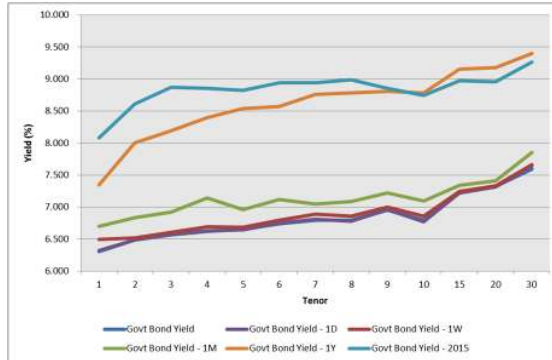


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada hari Jum'at, 12 Agustus 2016 bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi jelang pengumuman data Neraca Pembayaran Indonesia kuartal II 2016. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil masih didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 15 bps dan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) yang mengalami penurunan terbatas hingga 1 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 2 - 5 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 35 bps. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang relatif terbatas pada perdagangan di akhir pekan kemarin disebabkan karena palaku pasar yang menantikan disampaikannya data Neraca Pembayaran Indonesia kuartal II 2016 yang disampaikan oleh Bank Indonesia. Namun hingga berakhirnya sesi perdagangan, data tersebut belum diumumkan oleh Bank Indonesia sehingga berdampak terhadap terbatasnya perubahan harga Surat Utang Negara hingga akhir sesi perdagangan. Minimnya katalis dari dalam dan luar negeri mendorong pelaku pasar fokus terhadap data yang akan disampaikan sebelum kembali melakukan aktivitas perdagangan di pasar sekunder. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 1 bps pada level 6,767%. Adapun untuk seri lainnya meskipun terlihat mengalami perubahan, perubahan imbal hasil yang terjadi relatif terbatas kurang dari 1 bps dengan masing - masing berada pada level 6,601% untuk tenor 5 tahun, di level 7,188% untuk tenor 15 tahun dan di level 7,290% untuk tenor 20 tahun. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan juga menunjukkan perubahan yang terbatas dengan mengalami penurunan yang terjadi pada hampir keseluruhan seri yang diperdagangkan. Imbal hasil INDO-20 mengalami penurunan sebesar 3 bps pada level 2,228% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 10 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 mengalami penurunan sebesar 1 bps masing - masing pada level

3,16an 4,284% didorong oleh kenaikan harga masing - masing sebesar 7 bps dan 25 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp9,75 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,02 triliun. Obligasi Negara seri FR0073 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,91 triliun dari 38 kali transaksi di harga rata - rata pada level 114,03% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,189%. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR006 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp936,41 miliar dari 25 kali transaksi dengan harga rata - rata 101,53%. Sementara itu volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin senilai Rp513,94 miliar dari 31 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A (IIF01A) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp149 miliar dari 3 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAAA" dan akan jatuh tempo pada 19 Juli 2019 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,01% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,244%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup dengan mengalami pelemahan sebesar 15,00 pts (0,11%) pada level 13118,00 per dollar Amerika. Bergerak pada rentang perubahan yang terbatas pada kisaran 13099,00 hingga 13125,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan seiring dengan pelemahan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika. Hampir keseluruhan mata uang regional pada perdagangan di akhir pekan mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika dengan dipimpin oleh Ringgit Malaysia (MYR) setelah pertumbuhan ekonomi negara tersebut tumbuh dengan mengalami perlambatan dalam lima kuartal berturut - turut. Sementara itu mata Peso Philippina (PHP) terlihat mengalami penguatan terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpotensi mengalami kenaikan didukung oleh data Neraca Pembayaran Indonesia kuartal II 2016 yang mengalami surplus. Data Neraca Pembayaran Indonesia pada kuartal II 2016 yang disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Jum'at, 12 Agustus 2016 mengalami surplus sebesar US\$2,2 miliar setelah pada kuartal I 2016 mengalami defisit sebesar US\$0,3 miliar. Surplus tersebut didukung oleh menurunnya defisit transaksi berjalan dan meningkatnya surplus transaksi modal dan finansial. Sedangkan defisit transaksi berjalan (Current Account Deficit) yang mengalami penurunan didukung oleh kenaikan surplus neraca perdagangan nonmigas. Bank Indonesia menyebutkan bahwa defisit transaksi berjalan menurun dari US\$4,8 miliar (2,2% PDB) pada kuartal I 2016 menjadi US\$4,7 miliar (2,0% PDB) pada kuartal II 2016. Penurunan tersebut ditopang oleh kenaikan surplus neraca perdagangan nonmigas akibat peningkatan ekspor nonmigas yang lebih besar dari peningkatan impor nonmigas. Adapun surplus transaksi modal dan finansial yang juga meningkat, didukung oleh persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik dan meredanya ketidakpastian di pasar keuangan global. Surplus transaksi modal dan finansial pada kuartal II 2016 mencapai US\$7,4 miliar, lebih besar dibandingkan dengan surplus pada kuartal sebelumnya sebesar US\$4,6 miliar, terutama ditopang oleh aliran masuk modal investasi portofolio. Kami melihat membaiknya data

tersebut akan menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara pada hari ini. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasilnya terlihat mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh data ekonomi yang disampaikan pada akhir pekan kemarin. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,5135% mengalami penurunan dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,560% setelah data Indeks Harga Produsen (Producer Price Index) untuk periode Juli 2016 mengalami penurunan sebesar 0,4% dibandingkan periode sebelumnya dimana analis memperkirakan mengalami peningkatan sebesar 0,1%. Kondisi tersebut dapat menurunkan estimasi terhadap penurunan angka inflasi yang akan disampaikan pada pekan ini. Selain itu data penjualan ritel juga tumbuh di bawah estimasi, dimana untuk bulan Juli 2016 penjualan ritel yang terjadi sama dengan periode sebelumnya sementara itu analis memperkirakan tumbuh sebesar 0,4%. Adapun imbal hasil surat utang Jerman (Bund) ditutup dengan penurunan terbatas pada level -0,096% dari posisi penutupan sebelumnya di -0,094%. Kondisi tersebut kami perkirakan juga akan berdampak positif terhadap perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika pada perdagangan hari ini.

Rekomendasi

Adapun secara teknial, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, menyebabkan harganya dalam jangka pendek akan cenderung bergerak terbatas dengan arah perubahan yang masih mendatar (sideways). Dengan kondisi tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Rencana lelang penjualan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun yang akan dilakukan oleh pemerintah pada hari Selasa, 16 Agustus 2016 akan turut menahan kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Kami menyarankan beli untuk investor dengan horizon investasi jangka panjang seiring dengan optimisme kami terhadap peluang penurunan imbal hasil hingga akhir tahun 2016. Pilihan Surat Utang Negara tersebut diantaranya adalah seri FR0052, FR0073, FR0054, FR0058, FR0068, FR0072, FR0057 dan FR0067.

Berita Pasar

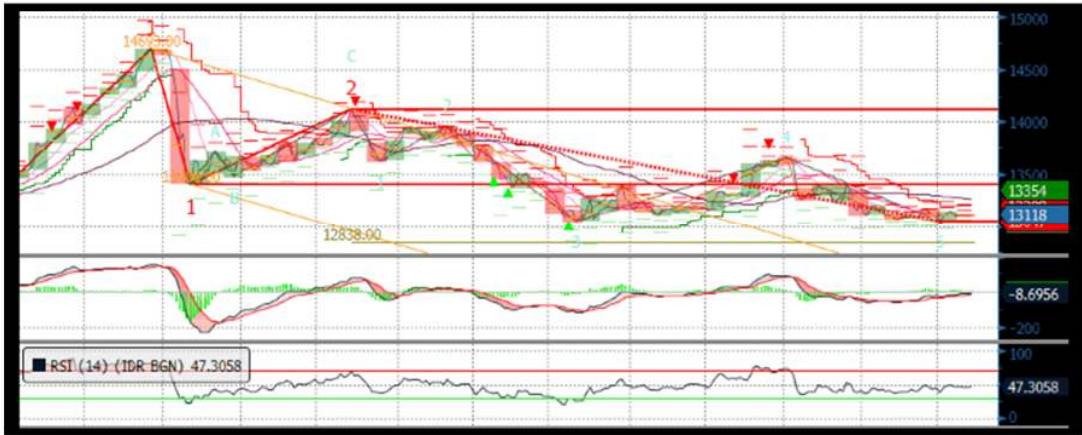
❖ **Penerbitan Surat Utang Negara dengan cara *Private Placement* pada Tanggal 12 Agustus 2016.**

Pada hari Jumat, 12 Agustus 2016, Kementerian Keuangan telah melakukan penerbitan Surat Utang Negara (SUN) dengan cara *Private Placement* dengan jumlah total sebesar Rp3.742.000.000.000,00 (tiga triliun tujuh ratus empat puluh dua miliar rupiah) yang transaksinya telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2016. SUN yang diterbitkan merupakan jenis Fixed Rate (FR) seri FR0061, FR0063, FR0046, dan FR0062 dengan status dapat diperdagangkan (*tradable*). Perincian Surat Utang Negara yang diterbitkan dari *Private Placement* tersebut adalah sebagai berikut :

Ketentuan & Persyaratan				
Jenis SUN	FR0061	FR0063	FR0046	FR0062
Nilai Nominal	Rp825 miliar	Rp1.100 miliar	Rp825 miliar	Rp992 miliar
Kupon	7,00000%	5,62500%	9,50000%	6,37500%
Yield	6,70000%	6,75000%	6,76000%	7,52000%
Jatuh Tempo	15 Mei 2022	15 Mei 2023	15 Juli 2023	15 April 2042

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



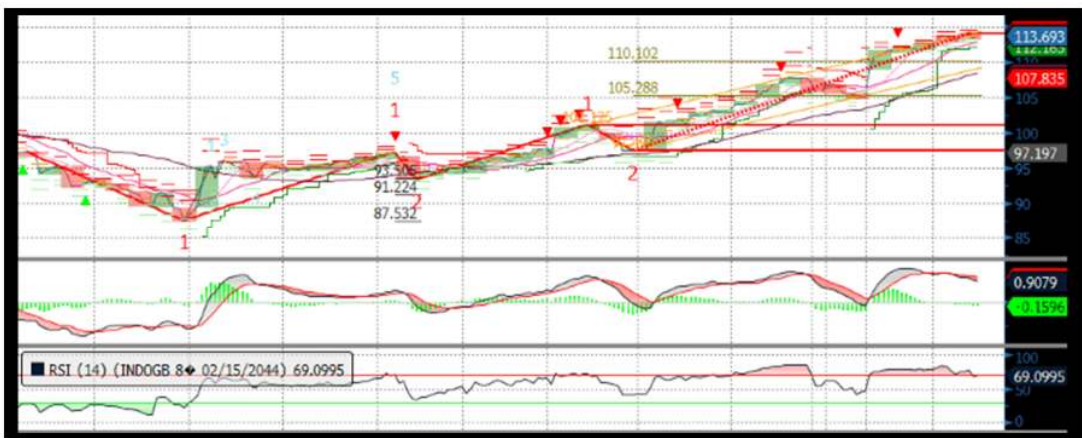
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 12-Aug-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR55	7.375	15-Sep-16	0.09	100.30	100.28	↑	2.50	3.996%	4.259%	↓	(26.30)	0.092	0.091
FR60	6.250	15-Apr-17	0.67	100.12	100.06	↑	5.80	6.056%	6.144%	↓	(8.87)	0.660	0.640
FR28	10.000	15-Jul-17	0.92	103.34	103.34	↓	(0.10)	6.215%	6.214%	↑	0.11	0.901	0.873
FR66	5.250	15-May-18	1.75	98.26	98.20	↑	5.70	6.306%	6.341%	↓	(3.51)	1.682	1.630
FR32	15.000	15-Jul-18	1.92	115.32	115.25	↑	7.00	6.404%	6.439%	↓	(3.57)	1.740	1.686
FR38	11.600	15-Aug-18	2.01	109.63	109.58	↑	4.40	6.414%	6.436%	↓	(2.23)	1.765	1.710
FR48	9.000	15-Sep-18	2.09	105.01	105.17	↓	(15.70)	6.397%	6.318%	↑	7.87	1.893	1.834
FR69	7.875	15-Apr-19	2.67	103.44	103.41	↑	2.90	6.448%	6.460%	↓	(1.17)	2.411	2.335
FR36	11.500	15-Sep-19	3.09	113.76	113.87	↓	(10.90)	6.509%	6.473%	↑	3.64	2.611	2.529
FR31	11.000	15-Nov-20	4.26	115.98	115.84	↑	13.90	6.626%	6.661%	↓	(3.46)	3.496	3.384
FR34	12.800	15-Jun-21	4.84	125.09	124.92	↑	17.00	6.648%	6.684%	↓	(3.62)	3.824	3.701
FR53	8.250	15-Jul-21	4.92	106.82	106.81	↑	0.70	6.604%	6.606%	↓	(0.16)	4.151	4.019
FR61	7.000	15-May-22	5.75	101.51	101.47	↑	4.60	6.676%	6.686%	↓	(0.97)	4.768	4.614
FR35	12.900	15-Jun-22	5.84	129.39	129.39	↓	(0.50)	6.729%	6.728%	↑	0.09	4.418	4.274
FR43	10.250	15-Jul-22	5.92	116.88	116.86	↑	1.60	6.745%	6.748%	↓	(0.30)	4.668	4.515
FR63	5.625	15-May-23	6.75	94.01	93.95	↑	6.40	6.741%	6.754%	↓	(1.24)	5.597	5.414
FR46	9.500	15-Jul-23	6.92	114.49	114.50	↓	(0.70)	6.836%	6.835%	↑	0.12	5.321	5.145
FR39	11.750	15-Aug-23	7.01	127.20	127.17	↑	2.40	6.806%	6.810%	↓	(0.37)	4.990	4.826
FR70	8.375	15-Mar-24	7.59	109.46	109.52	↓	(6.60)	6.761%	6.750%	↑	1.06	5.684	5.498
FR44	10.000	15-Sep-24	8.09	119.32	119.18	↑	14.00	6.848%	6.868%	↓	(2.04)	5.759	5.569
FR40	11.000	15-Sep-25	9.09	127.39	127.26	↑	13.00	6.893%	6.910%	↓	(1.66)	6.137	5.932
FR56	8.375	15-Sep-26	10.09	111.60	111.70	↓	(9.40)	6.768%	6.756%	↑	1.21	6.976	6.748
FR37	12.000	15-Sep-26	10.09	136.15	136.15	↑	0.00	6.954%	6.954%	↑	-	6.470	6.253
FR59	7.000	15-May-27	10.75	100.46	100.24	↑	22.60	6.936%	6.967%	↓	(3.01)	7.616	7.360
FR42	10.250	15-Jul-27	10.92	124.14	124.14	↓	(0.20)	7.044%	7.044%	↑	0.02	7.216	6.971
FR47	10.000	15-Feb-28	11.51	122.61	122.79	↓	(18.20)	7.093%	7.072%	↑	2.04	7.245	6.997
FR64	6.125	15-May-28	11.75	92.18	92.27	↓	(9.10)	7.117%	7.104%	↑	1.22	8.267	7.983
FR71	9.000	15-Mar-29	12.59	114.87	114.75	↑	11.70	7.185%	7.198%	↓	(1.30)	7.871	7.598
FR52	10.500	15-Aug-30	14.01	128.00	128.03	↓	(3.10)	7.279%	7.276%	↑	0.30	8.049	7.766
FR73	8.750	15-May-31	14.75	114.04	114.00	↑	4.20	7.189%	7.193%	↓	(0.43)	8.805	8.499
FR54	9.500	15-Jul-31	14.92	120.01	120.05	↓	(4.30)	7.279%	7.275%	↑	0.42	8.800	8.491
FR58	8.250	15-Jun-32	15.84	109.17	109.19	↓	(2.10)	7.264%	7.262%	↑	0.21	9.303	8.977
FR65	6.625	15-May-33	16.75	93.59	93.51	↑	7.80	7.293%	7.301%	↓	(0.85)	9.967	9.617
FR68	8.375	15-Mar-34	17.59	110.02	110.10	↓	(7.70)	7.350%	7.342%	↑	0.73	9.584	9.244
FR72	8.250	15-May-36	19.75	109.95	110.00	↓	(4.90)	7.290%	7.286%	↑	0.44	10.318	9.955
FR45	9.750	15-May-37	20.75	124.16	124.19	↓	(2.60)	7.444%	7.442%	↑	0.21	10.149	9.784
FR50	10.500	15-Jul-38	21.92	132.63	132.64	↓	(0.60)	7.454%	7.454%	↑	0.04	10.389	10.016
FR57	9.500	15-May-41	24.75	121.22	121.22	↑	0.00	7.586%	7.586%	↑	-	10.879	10.481
FR62	6.375	15-Apr-42	25.67	87.50	84.30	↑	320.00	7.476%	7.798%	↓	(32.21)	11.847	11.420
FR67	8.750	15-Feb-44	27.51	113.69	113.32	↑	36.90	7.560%	7.589%	↓	(2.90)	11.240	10.830

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Jul'16	10-Aug-16	11-Aug-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	470.58	467.63	467.42
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	49.99	52.56
Bank Indonesia*	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	49.99	52.56
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,159.80	1,169.93	1,172.65
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	77.92	78.32	78.38
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	213.43	214.40	215.56
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	659.03	667.19	666.55
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	118.79	117.40	117.35
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	65.67	66.39	68.27
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.96	47.58	47.56
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	95.78	96.05	96.33
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,673.24	1,687.54	1,692.62
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	15.044	8.157	(0.642)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0073	114.70	114.00	114.15	1919.38	38
FR0070	109.65	109.35	109.40	1303.60	11
SR006	101.85	100.80	101.25	936.41	25
FR0071	116.55	113.90	115.05	875.41	22
FR0056	112.00	98.75	111.50	800.12	25
FR0053	108.30	106.55	106.55	657.84	19
FR0072	113.25	107.00	110.05	643.64	50
SPN12170511	95.95	95.92	95.95	550.00	2
SR008	104.55	102.00	104.52	407.86	57
SPN12170302	96.89	96.89	96.89	190.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



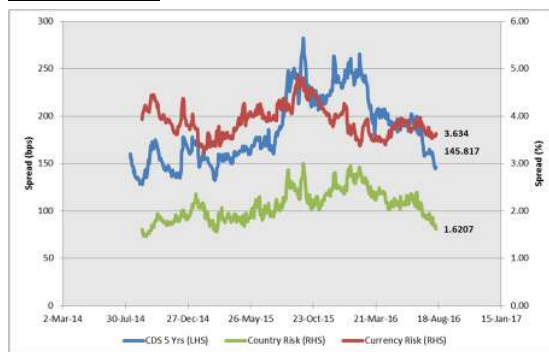
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
IIFFO1A	idAAA	100.02	100.00	100.02	149.00	3
BSDE02ACN1	idAA-	100.00	100.00	100.00	104.00	2
BEXI03CCN1	idAAA	102.35	101.35	102.35	45.00	3
NISP01CCN2	idAAA	103.30	102.55	103.25	40.00	8
APIA01A	idAAA	101.75	101.70	101.75	20.00	2
WOMF02ACN1	AA(idn)	100.70	100.68	100.68	20.00	2
SSMM01B	idA	101.12	99.60	101.12	18.00	6
ADMF02DCN1	idAAA	101.35	101.10	101.33	17.50	5
BEXI02CCN1	idAAA	102.30	102.30	102.30	15.00	1
ISAT01ACN1	idAAA	102.80	102.80	102.80	10.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.543	1.560	↓ (0.017)	-1.09%	1.589	↓ (0.046)	-2.91%	1.511	↑ 0.032	2.14%	2.270	↓ (0.727)	-32.03%
UK	0.556	0.536	↑ 0.019	3.43%	0.670	↓ (0.114)	-17.08%	0.827	↓ (0.271)	-32.78%	1.959	↓ (1.403)	-71.61%
Germany	(0.087)	(0.094)	↑ 0.007	-0.88%	(0.068)	↓ (0.018)	-26.95%	(0.091)	↑ 0.004	-4.68%	0.628	↓ (0.715)	-113.86%
Japan	(0.110)	(0.103)	↓ (0.007)	-6.32%	(0.098)	↓ (0.012)	-11.74%	(0.280)	↑ 0.170	-60.89%	0.260	↓ (0.370)	-142.12%
Philippines	2.214	2.244	↓ (0.031)	-1.37%	2.241	↓ (0.027)	-1.20%	2.250	↓ (0.037)	-1.63%	3.330	↓ (1.117)	-33.53%
South Korea	1.399	1.398	↑ 0.001	0.07%	1.392	↑ 0.007	0.51%	1.388	↑ 0.012	0.83%	2.077	↓ (0.677)	-32.62%
Singapore	1.746	1.779	↓ (0.033)	-1.86%	1.798	↓ (0.052)	-2.90%	1.761	↓ (0.015)	-0.84%	2.585	↓ (0.839)	-32.46%
Thailand	2.040	2.043	↓ (0.003)	-0.15%	1.980	↑ 0.060	3.02%	1.926	↑ 0.114	5.91%	2.493	↓ (0.453)	-18.15%
India	7.101	7.083	↑ 0.019	0.26%	7.167	↓ (0.066)	-0.92%	7.337	↓ (0.235)	-3.21%	7.760	↓ (0.659)	-8.49%
Indonesia	6.767	6.756	↑ 0.012	0.18%	6.829	↓ (0.061)	-0.90%	7.052	↓ (0.285)	-4.04%	8.690	↓ (1.923)	-22.12%
Malaysia	3.514	3.593	↓ (0.079)	-2.20%	3.628	↓ (0.114)	-3.14%	3.672	↓ (0.158)	-4.30%	4.189	↓ (0.675)	-16.11%
China	2.640	2.688	↓ (0.048)	-1.79%	2.751	↓ (0.111)	-4.02%	2.837	↓ (0.197)	-6.95%	2.830	↓ (0.190)	-6.72%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.